

PENGEMBANGAN PSIKOMOTOR PESERTA DIDIK PADA MATERI SENI TARI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DAN METODE EKSPLORASI

Fera Dwidarti

Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

email: dwidarti@gmail.com

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang metode Eksplorasi dalam meningkatkan Pembelajaran Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik Pada Materi Seni Tari Melalui Media Audio Visual Dan Metode Eksplorasi Di SD 2 Dersalam Bae Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan 2 (dua) siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas 1 SD 2 Dersalam Bae Kudus yang berjumlah 11 siswa yang terdiri dari 8 siswa putra dan 3 siswa putri. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dapat disimpulkan yaitu Meningkatnya pembelajaran pengembangan psikomotorik peserta didik SD 2 Dersalam pada materi seni tari melalui media audio visual dan metode eksplorasi tahun pelajaran 2020/2021, hal ini terlihat adanya motivasi mengikuti pembelajaran melalui media audio visual serta metode eksplorasi yang digunakan oleh guru yang sesuai dengan kondisi belajar. Diperoleh hasil bahwa dari mulai pra siklus diperoleh hasil 30% peserta didik yang dapat melakukan meniru gerak hewan yaitu 3 peserta didik. Kemudian dalam tindakan siklus 1 mengalami kenaikan yaitu dari 8 peserta didik menjadi 11 siswa presentase 70%. Pada siklus II, penelitian dikatakan tuntas karena seluruh peserta didik yaitu 11 peserta didik mengalami peningkatan dalam melakukan gerak menirukan hewan yaitu diantaranya jongkok, loncat, lari yang dipresentasikan 100%.

Kata kunci: Pengembangan Psikomotor, Media Audio Visual, Metode Eksplorasi

Abstract

This study aims to determine and describe the Exploration method in improving Students' Psychomotor Development Learning in Dance Material through Audio Visual Media and Exploration Methods at SD 2 Dersalam Bae Kudus in 2020/2021 Academic Year. This research is a Classroom Action Research (PTK). This research was conducted in 2 (two) cycles, with each cycle consisting of planning, implementing actions, observing actions, and reflecting on actions. The subjects of this study were 11 grade students of SD 2 Dersalam Bae Kudus consisting of 8 male students and 3 female students. Based on the results of this Classroom Action Research (PTK), it can be concluded that the increased learning of psychomotor development for SD 2 Dersalam students on dance material through audio-visual media and exploration methods for the 2020/2021 school year, this can be seen from the motivation to take part in learning through audio-visual media. as well as the exploration method used by the teacher in accordance with the learning conditions. The results showed that from the start of the pre-cycle, the results obtained were 30% of students who could imitate animal movements, namely 3 students. Then in the action cycle 1, there was an increase from 8 students to 11 students, the percentage of 70%. In cycle II, the research was said to be complete because all students, namely 11 students, experienced an increase in imitating animal movements, namely squatting, jumping, running which were presented 100%.

Keywords: Psychomotor Development, Audio Visual Media, Exploration Method

1. PENDAHULUAN

Kurikulum sekarang yang digunakan yaitu kurikulum 2013, disana terdapat aspek penilaian, aspek pengetahuan dan ketrampilan. Karakteristik kurikulum dalam Sekolah Dasar salah satunya adalah penerapan pendekatan saintifik yang diterapkan pada kegiatan belajar melalui menjelajah lingkungan sekitar. Salah satu kegiatan psikomotorik anak melalui kegiatan seni yaitu seni tari atau gerak sederhana anak Sekolah Dasar.

Peserta didik yang saat ini berada di SD 2 Dersalam telah melakukan materi menirukan gerak dan mengekspresikan berbagai gerakan, namun anak belum pernah melakukan observasi di luar kelas dan melihat suatu objek dimana dapat dijadikan tiruan gerak tari sederhana.

Maka dari itu peserta didik di SD 2 Dersalam perlu adanya peningkatan pengembangan psikomotor khusus pada materi seni gerak atau tari melalui media audio visual dan metode eksplorasi. Setiap peserta didik memiliki ketrampilan dan bakat masing-masing, apalagi pada bidang seni tari dimana minat peserta didik masih dirasa kurang. Hal tersebut adalah tantangan yang harus dihadapi dengan upaya inovasi dalam pembelajaran. Peserta didik juga membutuhkan pembelajaran yang *fresh* supaya tidak merasa bosan dalam pembelajaran didalam kelas. Peserta didik juga perlu menikmati atau melihat suasana sekitar sekolah untuk melihat keanekaragaman alam baik tumbuhan atau hewan.

Sederhananya, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan

pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan” (Majid, 2014:4).

2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS (JIKA ADA)

Kajian yang dipakai adalah jurnal :

1. Fera Dwidarti, 2015. Upaya Meningkatkan Minat Dan Kompetensi Seni Tari Siswa Dalam Pada Materi Tari Kretek Dengan Menggunakan Metode *Think Pair Share* di SMA N 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015
2. Maulida Rizqia, Wahyu Iskandar, Nurzakiah Simangunsong, Suyadi Suyadi 2020. Analisis Psikomotorik Halus Siswa Ditinjau dari Keterampilan Menggambar Anak Usia Dasar SD

Pada penelitian ini dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Diduga media audio visual dan metode eksplorasi dapat meningkatkan pengembangan psikomotor peserta didik pada materi seni tari kelas 1 di SD 2 Dersalam”.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Subjek dalam penelitian merupakan peserta didik Kelas 1 SD 2 Dersalam Bae Kudus yang berjumlah 11 siswa yang terdiri atas 8 siswa putra dan 3 siswa putri.

Waktu penelitian dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

pengumpulan data seperti pada tabel berikut.

Data Penelitian Tindakan Kelas ini dikumpulkan dan disusun melalui teknik

Tabel 1. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1	Peserta didik	Hasil gerakan meniru hewan dan angin	praktik	Tes gerakan meniru hewan dan angin
2	Peserta didik	Kemampuan rangkaian gerakan meniru hewan dan angin	Praktik dan unjuk kerja	Melalui lembar observasi
3	Guru	Cara mengajar, sikap dalam mengajar	Observasi	

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pratindakan

Keadaan awal (pratindakan) penelitian dilihat dan diukur dari observasi hasil belajar gerakan peserta didik. Observasi digunakan dimana untuk mengetahui seberapa besar psikomotorik peserta didik dalam melakukan gerakan menirukan gerak hewan, baik mengenai keterampilan maupun mengenai rangkaian gerakan sebelum diberi tindakan berupa penerapan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang berlangsung.

Hasil observasi sebelum ada tindakan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik Kelas 4 SD 2 Dersalam yaitu 8 laki-laki dan 3 perempuan melakukan gerak menirukan hewan.. Diamati dari proses menirukan gerak dapat dikatakan proses pembelajaran sekedar gerak biasa, bahkan ada yang belum mengetahui hewan apa yang ingin ditirukan.

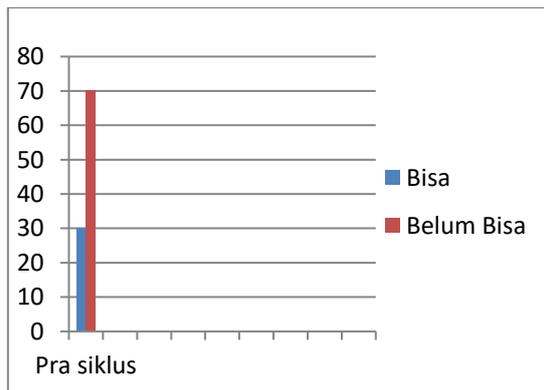
2. Guru baru dapat melihat gerak peserta didik, dan menilai pra tindakan berdasarkan observasi.

Tabel 2 : Hasil Penilaian Pra tindakan menirukan gerak hewan dan angin

No	Nama	Pra tindakan
1	M.Rizki Arianto	
2	Adinda Fahriana M	V
3	Azka Azzam S	
4	Daniesh Bagasditya	
5	Dzaky Marcello A	
6	M.Ilyas Al Farizqi	
7	M. Wafa Aljufi	
8	M. Yazid Arfan A	V
9	Nadim Hanni P	
10	Sabrina Dwi R	V
11	Syifana Izzatul U	

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 11 peserta didik yang mampu melakukan gerak hewan ada 3 anak. Sedangkan 8 anak masih membutuhkan bimbingan oleh guru. Jika diprosentasekan sebesar 30%,

Sedangkan yang belum bisa sebesar 70%



Grafik 1 : Hasil Pra tindakan

2. Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan, sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran psikomotor
- 2) Membuat rencana pembelajaran pada tindakan (*treatment*) yaitu menggunakan metode eksplorasi dengan menggunakan media audio visual.
- 3) Membuat RPP dan menyusun lembar pengamatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemanasan
 - a) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar
 - b) Melakukan pemanasan dengan contoh permainan gerakan kecil seperti loncat, jinjit.
- 2) Inti Pelajaran

- a) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Peserta didik duduk melihat film animasi hewan kelinci yang ditayangkan guru.
- c) Peserta didik diminta berbaris dan menirukan gerak kelinci yang dipraktikkan guru.
- d) Guru meminta peserta didik melakukan kembali tanpa arahan guru.
- e) Guru melihat, mengawasi dan membimbing gerak .

3) Penutup

- a) Melaksanakan penenangan atau pendinginan
- b) Bernyanyi dan bertepuk tangan
- c) Tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan

c. Pengamatan tindakan

Pengamatan dilakukan oleh guru yang dibantu kolaborator di saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian terhadap pembelajaran pengembangan psikomotor peserta didik pada materi seni tari.

d. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada pertemuan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan guru atau peserta didik:
Metode eksplorasi dapat memotivasi peserta didik untuk berlatih. Serta peserta didik ketika ditayangkan animasi film tentang hewan kelinci sangat senang karena pembelajarannya tidak monoton sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam

mengikuti pembelajaran dan merasa semangat.

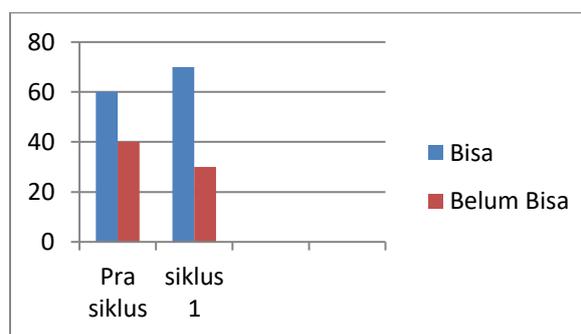
- 2) Kendala yang dihadapi guru untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam melakukan pembelajaran, sebaiknya guru memberikan *reward* kepada siswa, misalnya berupa pujian seperti: bagus, baik sekali, tepat sekali, bagus sekali dan lain sebagainya.
- 3) Rencana perbaikan Peserta didik lebih diberi semangat dan selalu termotivasi untuk berlatih. Serta guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih banyak lagi dan memberi pembelajaran yang kompetitif agar siswa semakin antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tabel 3 : Hasil Penilaian Tindakan Siklus I menirukan gerak hewan dengan metode eksplorasi

No	Nama	Siklus 1
1	M.Rizki Arianto	V
2	Adinda Fahriana M	V
3	Azka Azzam S	V
4	Daniesh Bagasditya	
5	Dzaky Marcello A	V
6	M.Ilyas Al Farizqi	
7	M. Wafa Aljufi	V
8	M. Yazid Arfan A	V
9	Nadim Hanni P	V
10	Sabrina Dwi R	V
11	Syifana Izzatul U	

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa dari 11 peserta didik yang mampu melakukan gerak kelinci ada 8 anak. Sedangkan 3 anak masih membutuhkan bimbingan oleh guru. Jika diprosentasekan sebesar 70%.

Sedangkan anak yang belum bisa sebesar 30%



Grafik 2 : Hasil Siklus 1

3. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis kembali materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran psikomotor.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu yang sesuai diterapkan dalam PTK, yaitu menggunakan metode eksplorasi dengan menggunakan media audio visual.
- 3) Membuat RPP dan menyusun lembar pengamatan kegiatan belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan, sebagai berikut:

- 1) Pemanasan
 - a) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar
 - b) Tidak lupa terlebih dahulu melakukan pemanasan yang diberikan dalam bentuk permainan gerakan kecil seperti loncat, jongkok, lari.
- 2) Inti Pelajaran
 - a) Guru menyampaikan materi.

- b) Peserta didik duduk melihat film animasi hewan kelinci yang ditayangkan guru.
 - c) Peserta didik diminta berbaris dan menirukan gerak kelinci yang dipraktikkan guru.
 - d) Guru meminta peserta didik melakukan kembali tanpa arahan guru.
 - e) Guru melihat, mengawasi dan membimbing gerak jongkok, loncat, lari.
- 3) Penutup
- a) Melaksanakan penenangan atau pendinginan
 - b) Bernyanyi serta bertepuk tangan
 - c) Tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan

c. Pengamatan tindakan

Pengamatan dilakukan oleh guru yang dibantu kolaborator saat berlangsungnya pembelajaran. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian terhadap pembelajaran pengembangan psikomotor peserta didik pada materi seni tari.

d. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada pertemuan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan guru atau peserta didik:
Metode eksplorasi serta media yang menarik dapat memotivasi peserta didik untuk berlatih. Serta tayangan animasi film tentang hewan kelinci sangat senang karena pembelajarannya tidak monoton sehingga anak merasa semangat.
- 2) Kendala yang dihadapi guru untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam menggerakkan

badan sesuai instruksi. Sebaiknya guru memberikan penghargaan kepada peserta didik, misalnya berupa pujian seperti: bagus, baik sekali, tepat sekali, bagus sekali dan lain sebagainya.

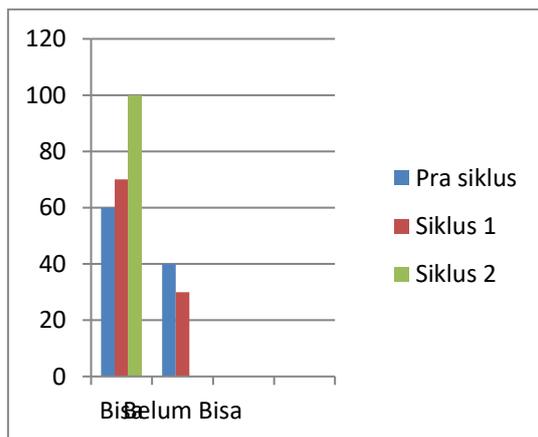
3) Rencana perbaikan

Peserta didik lebih diberi semangat dan selalu diberi motivasi untuk berlatih. Serta guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih banyak lagi dan memberi pembelajaran yang kompetitif agar siswa semakin antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tabel 4 : Hasil Penilaian Tindakan Siklus II menirukan gerak hewan dengan metode eksplorasi

No	Nama	Siklus II
1	M.Rizki Arianto	V
2	Adinda Fahriana M	V
3	Azka Azzam S	V
4	Daniesh Bagasditya	V
5	Dzaky Marcello A	V
6	M.Ilyas Al Farizqi	V
7	M. Wafa Aljufi	V
8	M. Yazid Arfan A	V
9	Nadim Hanni P	V
10	Sabrina Dwi R	V
11	Syifana Izzatul U	V

Berdasarkan tabel diatas dapat didesprisikan bahwa dari 11 peserta didik telah melakukan gerak menirukan hewan kelinci telah tuntas. Jika diprosentasekan sudah mencapai 100%.



Grafik 3 : Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II adalah diperoleh rekapitulasi seperti dibawah ini.

Tabel 5 : Rekap Hasil Pembelajaran Psikomotorik Pada Materi Seni Tari dengan Metode Eksplorasi

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Siswa yang berhasil	30% 3 anak	70% 8 anak	100% 11 anak
Siswa yang belum berhasil	70% 8 anak	30% 3 anak	- 0 anak

Diperoleh hasil bahwa dari mulai pra siklus diperoleh hasil 30% peserta didik yang dapat melakukan meniru gerak hewan yaitu 3 peserta didik. Kemudian dalam tindakan siklus 1 mengalami kenaikan yaitu dari 8 peserta didik menjadi 11 siswa presentase 70%. Pada siklus II, penelitian dikatakan tuntas karena seluruh peserta didik yaitu 11 peserta didik mengalami peningkatan dalam melakukan gerak menirukan hewan yaitu diantaranya jongkok, loncat, lari yang dipresentasekan 100%.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul pengembangan psikomotorik peserta didik pada materi seni tari melalui media audio visual dan metode eksplorasi, dapat disimpulkan yaitu Meningkatnya pembelajaran pengembangan psikomotorik peserta didik SD 2 Dersalam pada materi seni tari melalui media audio visual dan metode eksplorasi tahun pelajaran 2020/2021, hal ini terlihat adanya motivasi mengikuti pembelajaran melalui media audio visual serta metode eksplorasi yang digunakan oleh guru yang sesuai dengan kondisi belajar.

Diperoleh hasil bahwa dari mulai pra siklus diperoleh hasil 30% peserta didik yang dapat melakukan meniru gerak hewan yaitu 3 peserta didik. Kemudian dalam tindakan siklus 1 mengalami kenaikan yaitu dari 8 peserta didik menjadi 11 siswa presentase 70%. Pada siklus II, penelitian dikatakan tuntas karena seluruh peserta didik yaitu 11 peserta didik mengalami peningkatan dalam melakukan gerak menirukan hewan yaitu diantaranya jongkok, loncat, lari yang dipresentasekan 100%.

6. REFERENSI

- Fera Dwidarti, 2015. Upaya Meningkatkan Minat Dan Kompetensi Seni Tari Siswa Dalam Pada Materi Tari Kretek Dengan Menggunakan Metode *Think Pair Share* di SMA N 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015, jurnal digilibuns
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Maulida Rizqia, dkk, 2020. Analisis Psikomotorik Halus Siswa Ditinjau

- dari Keterampilan Menggambar Anak Usia Dasar SD, jurnal Aulad Vol 2, No 2
- Rahyubi, Heri. 2014. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung : Nusa Media
- Rochiati Wiriaatmadja. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, M.P., 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Visual Interaktif Serta Model Kooperatif STAD. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), pp.135-144.
- Suwandi, Sarwiji. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta : Yuma Pustaka